

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan dalam kajian berikut ini yaitu observasional analitis menggunakan rancangan *cross-sectional*. Status gizi yang berdiri sebagai variabel terikat atau dependen dapat diukur secara bersamaan dalam waktu yang sama bersama kebiasaan sarapan yang berperan sebagai variabel bebas atau independen.

3.2 Waktu Penelitian

Penelitian berikut ini dilaksanakan dalam kurun waktu satu bulan, yakni 1 Mei — 1 Juni 2024.

3.3 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Sukorejo, Kecamatan Sidayu, kabupaten Gresik.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Dalam riset ini, yang menjadi populasi ditentukan seluruh siswa kelas V dan kelas IV SDN Sukorejo, Kecamatan Sidayu, Kabupaten Gresik, sebanyak 33 siswa sebagaimana rincian berikut:

SDN Sukorejo Kecamatan Sidayu kls V = 20 siswa

SDN Sukorejo Kecamatan Sidayu kls VI = 13 siswa

3.4.2 Sampel Penelitian

Keterangan subjek atau populasi penelitian dengan jumlah di bawah seratus orang, maka sampel penelitian diambil secara keseluruhan. Namun, apabila populasi penelitian berjumlah di atas seratus orang, maka sampel diambil sebanyak 10% — 25% (Putri, 2022). Subjek dalam penelitian ini dipilih siswa kelas V dan kelas VI dengan total 33 siswa, maka di ambil keseluruhan. Berikut ini kriteria sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini:

1. Kriteria inklusi

- ✓ Siswa dengan rentang umur 9 – 13 Tahun

- ✓ Sehat jasmani dan rohani
 - ✓ Duduk di kelas V dan kelas VI
 - ✓ Bersedia menjadi subjek penelitian
 - ✓ Bersedia untuk mengisi kuesioner secara lengkap
2. Kriteria eksklusi
- ✓ Tidak berkenan menjadi subjek penelitian
 - ✓ Duduk di kelas I, II, III, dan IV
 - ✓ Tidak mengikuti pembelajaran di sekolah
 - ✓ Tidak sedang di tempat saat penelitian berlangsung dengan alasan tertentu
 - ✓ Tidak mengisi kuesioner secara lengkap

Sampel ditentukan menggunakan teknik total sampling, yakni teknik yang diterapkan apabila yang menjadi objek penelitian sangat luas serta diterapkan melalui 2 tahapan, meliputi tahap penentuan sampel setiap lokasi dan penentuan jumlah subjek penelitian pada masing-masing lokasi yang dipilih.

3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Oprasional

1. Variabel independen

Variabel bebar atau variabel independen berperan memberi pengaruh pada variabel lain. Variabel dalam kajian berikut ini yang termasuk terikat yaitu Status Gizi dan kebiasaan sarapan.

2. Variabel dependen

Variabel terikan atau dependent merupakan variabel yang lahir karena mendapat pengaruh dari variabel bebas. Variabel dalam penelitian berikut ini yang termasuk terikat yaitu Prestasi Akademik.

3.6 Definisi Oprasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Pengukuran	Skala Ukur
Kebiasaan sarapan	Kebiasaan sarapan pagi merupakan kegiatan mengonsumsi makanan yang dilakukan setelah bangun pagi hingga pukul 09.00 yang bertujuan memenuhi kebutuhan gizi harian dalam rangka mewujudkan hidup yang sehat, aktif, serta produktif (Kemenkes RI,, 2014)	Wawancara	Kuesioner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak pernah bila frekuensi sarapan 0 hari 2. Jarang apabila frekuensi sarapan sebanyak 1 - 3 kali dalam waktu satu pekan 3. Sering apabila frekuensi sarapan sebanyak 5 - 7 kali dalam waktu satu minggu (Aghadiati, F , 2019) 	Ordinal
Prestasi akademik	Prestasi akademik merupakan skor pencapaian hasil tes atau ujian yang di peroleh siswa (Azwar , 2015)	Prestasi Akademik Nilai rata – rata rapor PTS dan PAS	Rapor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sangat Baik nilai rata- rata 88 - 100 2. Baik nilai rata – rata 75 – 87 3. Cukup nilai rata – rata 62 – 74 4. Kurang nilai rata – rata < 62 (Nastiti W, Muslikah, 2022) 	Ordinal
Status gizi	Status gizi merujuk pada kondisi yang di lihat melalui metode antropometri dengan IMT/U (Permenkes Antropometri, 2020)	Melakukan pengukuran antropometri berat serta tinggi badan	Mikrotoa dan timbangan digital	<ol style="list-style-type: none"> 1. < 17,0 (sangat kurus) 2. 17,0—18,4 (kurus) 3. 18,5—25 (normal) 4. 25–27,0 (overweight) (Permenkes Antropometri, 2020) 	Ordinal

3.7 Kerangka Penelitian

3.7.1 Teknik Pengumpulan Data

1. Data primer

Data primer merupakan data utama yang pertama kali dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber pertama. Pengumpulan data utama dilakukan melalui cara melakukan wawancara serta observasi. data primer meliputi antara lain :

- a. Data tentang kebiasaan sarapan yang dikumpulkan melalui wawancara dan metode kuesioner
- b. Pengukuran status gizi yang dilakukan menggunakan timbangan berat badan serta IMT

2. Data Sekunder

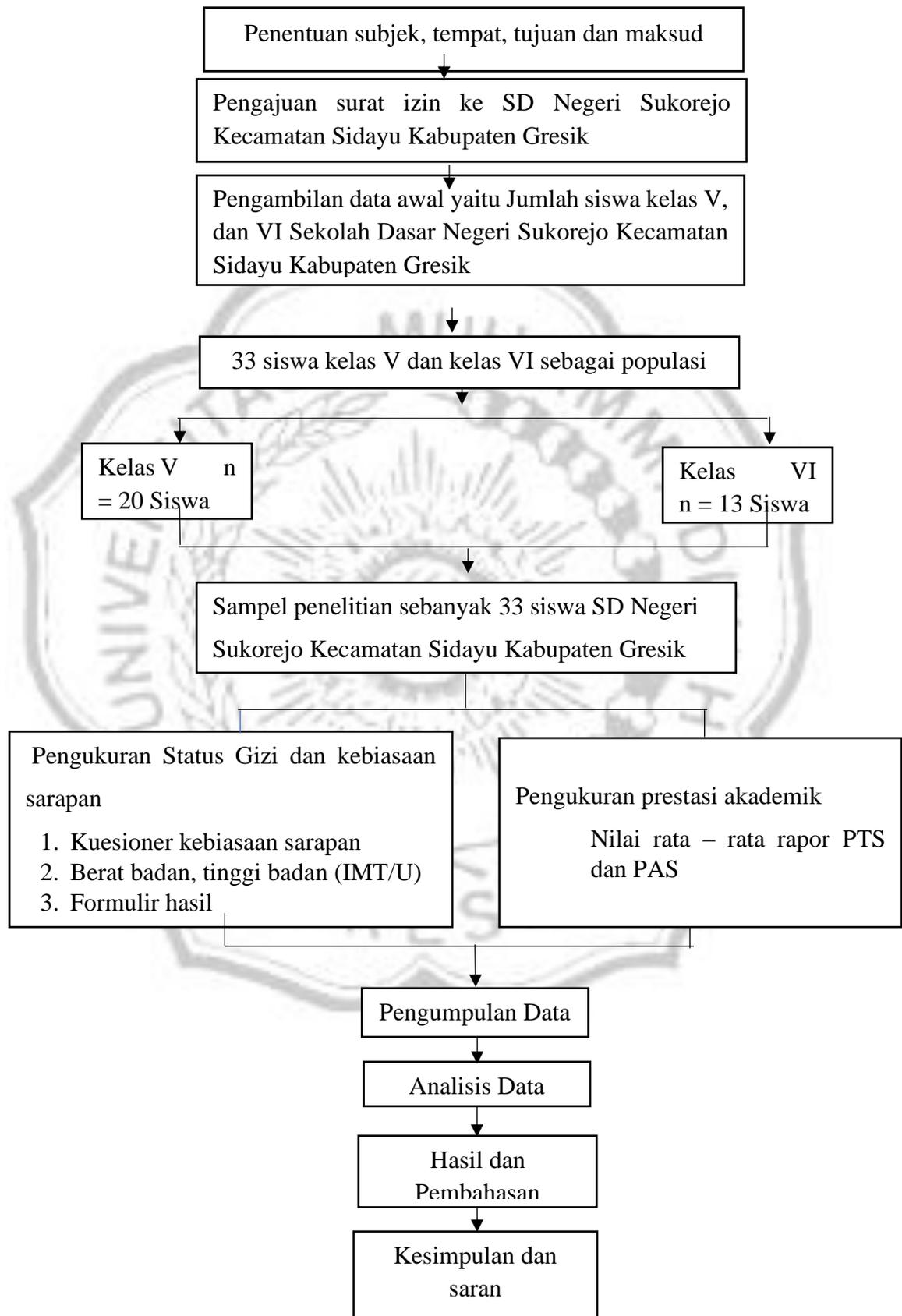
Data sekunder yang terdapat dalam penelitian berikut ini dikumpulkan melalui pencatatan data prestasi akademik, dokumentasi, nilai rapor, guru kelas V dan kelas VI SDN sukorejo kecamatan sidayu gresik

3.7.2 Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini yang dilakukan pada penelitian yaitu menggunakan kuesioner. kuesioner yaitu instrumen program pengumpulan data. Setelah mengisi data kuesioner identitas nama, jenis kelamin, usia, asal sekolah, serta antropometri guna mendapatkan informasi keterkaitan antara kebiasaan sarapan dengan status gizi yang dialami oleh siswa SDN sukorejo kecamatan sidayu kabupaten gresik.

3.8 Kerangka Penelitian

Gambar 4 Kerangka Operasional



3.9 Teknik Analisis Data

Terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan dalam pengolahan data utama, yaitu:

1. Mengedit data (Editing)

Editing Pada penelitian ini teknik editing adalah guna memeriksa kelengkapan pengisian kuesioner yang telah di isi. Apabila kuesioner belum terisi secara lengkap ataupun terdapat kesalahan pengisian kuesioner tersebut, maka di lengkapi dengan kembali mengunjungi subjek penelitian.

2. Pengkodean data (Coding)

Coding adalah merubah data atau bentuk angka atau huruf untuk memberi skor pada jawaban dari pertanyaan dan skor pada masing – masing dalam isi kuesioner.

2. Memasukkan data (Entry)

Entry adalah Data yang telah di beri kode pada kuesioner akan di peroleh menggunakan program atau software computer. Kemudian data yang sudah berbentuk kode di masukkan ke dalam program SPSS.

2. Membersihkan data (Cleaning)

Cleaning Pada tahap ini dilakukan data yang telah di entri, di lakukan pembersihan dengan cara memeriksa apabila ada kesalahan kode, ketidaklengkapan sebagainya, kemudian di lakukan dengan pembetulan dan menginput data yang benar.

3. Pemindahan data (Tabulating)

Pemindahan data pada tahap ini data hasil yang dilakukan yaitu kebiasaan sarapan dan prestasi belajar dapat dijumlahkan, dan disuun dan ditata rabi untuk di analisis.

4. Analisi dara (Analysing)

Dalam penelitian berikut ini, analisis data mencakup dua jenis, yakni berupa analisis data univariat dan bivariat.

- a. Analisis Data Univariat

Analisis data univariat berperan memberikan penjelasan karakteristik setiap variabel sehingga diketahui distribusi serta frekuensi dari masing-masing variabel yang diteliti. Hasil dari analisis univariat selanjutnya disajikan melalui tabel serta narasi yang dipaparkan pada variabel independen (status gizi dan kebiasaan sarapan) serta variabel dependen (prestasi akademik). Keseluruhan data yang ada akan diolah dengan bantuan aplikasi SPSS, kemudian dipaparkan dalam tabel distribusi frekuensi. Selanjutnya, ditentukan kategorinya menurut pedoman interpretasi sebagai berikut:

Tabel 3.9 Nilai Frekuensi Analisis Univariat

Presentase	Keterangan
0%	Tidak ada satu orang pun dari keseluruhan responden (nihil)
1% — 25%	Sangat sedikit dari keseluruhan jumlah responden
26% — 49%	Hanya sebagian kecil hingga hampir setengah dari keseluruhan jumlah responden
50%	Setengah dari keseluruhan jumlah responden
51% — 75%	Sebagian besar dari keseluruhan jumlah responden
76% — 99%	Hampir atau mendekati keseluruhan responden
100%	Responden secara keseluruhan

Sumber : (Susianto,2022)

b. Analisis Data Bivariat

Analisis model bivariat berperan menggambarkan korelasi antara variabel independen (Status Gizi dan kebiasaan sarapan) dengan variabel dependen (Prestasi Akademik). Analisis Bivariat dalam penelitian berperan menyajikan informasi korelasi antara dua variabel—variabel independen dan dependen—dengan data berskala ordinal menggunakan bantuan program SPSS serta uji statistik nonparametric yaitu uji korelasi spearman rank. Guna mengetahui tingkat signifikansi korelasi variabel independen dan variabel dependen ditetapkan melalui p value sebesar 0,05. Jika ditemukan nilai $p \leq 0,05$, maka terjadi korelasi secara signifikan antara variabel independen dan variabel dependen. Sebaliknya, jika

ditemukan nilai $p > 0,05$, maka korelasi antara variabel independen dan variabel dependen tidak bermakna. Keeratan korelasi (koefisien korelasi) dibagi menjadi lima kategori berikut:

Tabel 3.9 Nilai Analisis Bivariat

Interval	Kategori
0,00—0,25	Sangat lemah
0,26—0,50	Cukup
0,51—0,75	Kuat
0,76—0,99	Sangat kuat
1,00	Sempurna

Sumber: (Susianto, 2022)

